

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Definisi dari penelitian deskriptif kualitatif menurut Moeloeng (2017, hlm.6) adalah suatu penelitian yang rumusan masalahnya yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret fenomena yang sedang dialami oleh subjek-subjek penelitian. Selaras dengan definisi di atas, mengenai metode penelitian adalah sebuah cara yang dapat menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono, (2006, hlm. 205). Definisi terkait dengan penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah yang kemudian disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang Antropologi budaya, serta disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 208), fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa yang terkait dengan situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif juga lebih didasarkan kepada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial tertentu (lapangan). Serta dari pandangan kualitatif, permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian harus bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat terpisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu mengenai kemitraan dan kompetensi peserta pelatihan.

3.3 Subjek dan Obek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pengertian subjek menurut Arikunto (2007, hlm. 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek perlu ditata oleh peneliti sebelum siap untuk mengumpulkan data, Serta pada umumnya adalah manusia yang berhubungan dengan manusia. Subjek pada penelitian kualitatif yaitu informan, partisipan ataupun narasumber. Dalam menentukan Subjek penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan subjek penelitian secara *purposive sampling* yang berarti sebuah cara pengambilan sumber data dengan memilih sampel berdasarkan kebutuhan seseorang peneliti ataupun orang yang mengetahui terkait dengan permasalahan atau konsep yang ada pada penelitian.

Subjek dalam penelitian kali ini yaitu Pengelola LKP, Pihak Dunia Usaha Dunia Industri dan Peserta Pelatihan.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Riska Widya Wahyuni	Pengelola Bagian Kurikulum	RWW
2	Ai Yani Suryani	Pengelola Bagian Instruktur	AYS
3	Tri Kurniasari	Pengelola Bagian Instruktur	TK
4	Titi Rus Diah	Dunia Usaha Dunia Industri	TRD
5	Rinta Ismil Fauzati	Peserta Pelatihan LKP Yuwita	RIF
6	Rida Nurussaniah	Peserta Pelatihan LKP Yuwita	RN

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Berdasarkan Spradley dalam Sugiyono (2019, hlm. 215) yang dimaksudkan dengan objek penelitian ialah dapat berupa situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yakni tempat, pelaku serta aktivitas yang saling berinteraksi.

Ataupun dapat diartikan dalam objek penelitian dapat didefinisikan sebagai serangkaian objek atau bisa disebut dengan proses kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya dapat ditarik kesimpulan ataupun untuk dipelajari. Objek penelitiannya yaitu Kemitraan Antara LKP dan Dunia Usaha Dunia Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Pelatihan.

3.4 Sumber Data

Berdasarkan Pendapat Sugiyono (2016, hlm. 225), berdasarkan dari sumber data yang diperoleh terbagi ke dalam dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

3.4.1 Sumber Primer

Sumber primer memiliki artian bahwa sumber data yang memberikan langsung data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, peneliti memiliki sumber primer yaitu pihak Lembaga Kursus Pelatihan Akademi Kursus Pelatihan sebagai penyelenggara program kemitraan dan pihak Dunia Usaha Dunia Industri yang sudah bekerjasama dengan Lembaga Kursus Pelatihan.

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder memiliki artian bahwa sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, peneliti memiliki sumber sekunder yaitu dokumen yang berhubungan dengan kajian penelitian. Misalnya buku penunjang ataupun studi kepustakaan untuk mempermudah peneliti memperoleh sebuah hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiono (2022, hlm 112), menyatakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu dalam proses pengumpulan data. Hal ini selaras dengan tujuan terlaksananya penelitian untuk mendapatkan sebuah data yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan proses penelitian yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa pentingnya teknik pengumpulan data yang akan diteliti, supaya mampu memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat dari Cathtine Marshall, Gretchen B. Rossman, (2016, hlm 225) menyatakan dalam proses penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Terdapat satu pengertian mengenai makna observasi, hal ini disebutkan oleh pendapat Marhsal (1995) berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan mampu membantu peneliti agar memahami perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, makna dari observasi adalah gambaran ilmu pengetahuan yang mampu menjadi acuan peneliti dalam menjawab akan permasalahan sebuah topik yang akan diteliti. Sehingga diperlukan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut.

Melalui teknik pengumpulan data secara observasi, peneliti dapat datang secara langsung untuk memperoleh data yang lebih lengkap, serta sampai mampu memahami serta memaknai sebuah keadaan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Stainback (1998), menyatakan bahwa peneliti akan mengamati hal yang dilakukan oleh orang lain serta mendengarkan apa yang mereka ucapkan.

3.5.2 Wawancara

Pernyataan mengenai wawancara ini disebutkan oleh Esterberg (2002), wawancara sebuah kegiatan yang berjalan untuk bertukar informasi atau ide diantara kedua orang melaui proses tanya jawab sehingga mampu menghasilkan sebuah makna ataupun hasil yang akan diteliti. Terdapat keuntungan melalui proses wawancara, salah satunya mampu mendapatkan informasi secara mendalam atas ketidaktahuan ataupun hal yang ingin ditanyakan kepada seorang peneliti.

Melalui proses penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama ialah dengan cara observasi dan wawancara. Hal tersebut akan saling saling berkesinambungan, seperti hal nya ketika hendak observasi dan dapat dilakukan wawancara. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melalukan proses wawancara dengan mempersiapkan segala bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan konteks permasalahan serta tujuan dari penelitian tersebut. Adapun kegiatan wawancara ini akan berlangsung kepada kedua belah pihak antara lain untuk

pihak lembaga penyelenggara serta pimpinan dudi yang sudah melakukan kemitraan dengan pihak Lembaga Kursus Pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Penguatan terhadap hasil penelitian, selain kepada mengacu teknik observasi dan wawancara, diperlukan kembali bukti dokumentasi. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2020, hlm. 240) menyatakan bahwa hasil penelitian akan mampu dipercaya apabila mampu didukung dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Ataupun dapat diartikan sebagai catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sehingga dalam melengkapi kegiatan observasi dan wawancara, diperlukan bukti fisik dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan dokumentasi penunjang dalam rangka meninjau keberlangsung proses kerjasama oleh Lembaga Kursus Pelatihan terhadap dunia usaha dunia industri.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat Spradley (1980), bahwa analisis data melalui jenis penelitian apapun itu ialah cara berfikir. Oleh karenanya pada hal ini, berkaitan erat dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menemukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Sedangkan analisis ialah untuk mencari pola. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dalam Sugiyono (2016), menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis sejumlah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan bahan lain.

Proses analisis data dalam kualitatif, dapat terlaksana ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun hal ini, selaras dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm 245) pada kenyataannya analisis data kualitatif dapat terfokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun analisis yang dimaksudkan yaitu *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verivication*.

1) *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono reduksi data ialah suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dikarenakan sebuah proses penelitian dapat dikaji berdasarkan data yang harus dicari. Oleh karenanya data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Sehingga pencatatan serta penganalisisan data perlu dilaksanakan. Seperti halnya pada proses merangkum, memilih hal yang penting dalam memuat sebuah data.

2) *Data Display* (penyajian data)

Menurut pendapat Miles and Huberman (1984), melalui penelitian kualitatif yang sering digunakan ialah untuk menyajikan data ialah melalui teks yang bersifat naratif. Melalui proses ini, merupakan tahap kedua dalam melakukan analisis data, dikarenakan mampu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami selanjutnya. Selain penyajian bersifat teks naratif, dapat juga untuk memperkuat penyajian data berupa grafik, matrik, *network* dan chart.

3) *Conclussion drawing*

Setelah melalui proses pada reduksi data dan Display data, maka akan ditemukan penarikan kesimpulan ataupun adanya verifikasi data. Penarikan masih bersifat sementara, serta mampu berubah apabila didapatkan bukti penunjang lainnya yang mampu memperkuat penelitian atau bukti selanjutnya. Menurut pendapat Sugiyono (252), bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa kemungkinan dalam hasil penelitiannya ialah menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, ataupun tidak. Dikarenakan penelitian kualitatif, bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif menurut pendapat Sudjana (2001) yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah, merupakan langkah pertama yang dapat dilakukan untuk melakukan penelitian. Melalui adanya suatu

permasalahan yang ada, sehingga seseorang mampu bertanya-tanya, berupaya serta untuk mencari kebenaran yang ada. Sehingga untuk menjawab hal itu semua, dilakukan penelitian yang mempunyai fungsi untuk menjawab substansi permasalahan terkait. Pada penelitian ini, langkah dalam mengidentifikasi masalah dengan melihat serta meninjau kondisi yang ada di Lembaga Kursus Pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya. Dan setelah itu, dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melaksanakan sebuah penelitian.

- 2) Pembatasan masalah (fokus penelitian), sejumlah permasalahan yang telah diidentifikasi haruslah di kaji untuk mendapatkan fokus permasalahan yang akan dikaji dalam sebuah penelitian kualitatif. Sehingga permasalahan tidak terlalu rumit dan dapat lebih spesifik.
- 3) Penetapan fokus penelitian, penetapan fokus penelitian berarti membatasi kajian, serta menetapkan kriteria data penelitian. Sehingga melalui adanya fokus penelitian, dapat mempermudah peneliti dalam menetapkan data serta mencari data yang harus dicari.
- 4) Pengumpulan data, untuk memperoleh data sebagai penunjang bahan penelitian, dapat dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Misalnya observasi, wawancara maupun pengamatan. Dapat dikatakan sebagai strategi peneliti agar mampu menjawab sebuah konteks penelitian yang akan diteliti.
- 5) Pengolahan dan pemaknaan data, analisis data kualitatif meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Melalui hal ini, hasil analisis dan pemaknaan akan senantiasa berkembang sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.
- 6) Pemunculan teori, dalam penelitian kualitatif teori tidak dimanfaatkan untuk membangun kerangka berfikir dalam menyusun hipotesis. Teori dapat berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai fungsi tujuan. Serta mampu dijadikan sebagai alat untuk melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemui.

- 7) Pelaporan hasil penelitian, dalam hal ini dapat dijadikan sebagai pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data yang dinyatakan telah selesai.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu perencanaan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Januari 2023 – Juli 2024. Dengan berbagai rangkaian, seperti pengajuan SK Dosen Pembimbing, bimbingan terkait penyusunan proposal usulan penelitian, proses penelitian, sidang komprehensif hingga sidang skripsi. Untuk lebih jelas di gambarkan pada informasi tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023												Tahun 2024							
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	07	08
1	Pengajuan Judul Penelitian																				
2	Penyusunan dan bimbingan proposal penelitian																				
3	Seminar proposal																				
4	Penyusunan instrumen																				
5	Observasi dan wawancara																				
6	Penyusunan laporan																				
7	Sidang komprehensif																				
8	Penyusunan Skripsi																				
9																					

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Adapun untuk tempat penelitiannya berada di Lembaga Kursus Pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya. Dan mengambil pada program pelatihan bidang Tata Kecantikan Rambut. Adapun untuk lokasinya di Jalan Letjend Mashudi Cibereum Kota Tasikmalaya.